

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Hasil Jawaban Responden

a. Hasil Jawaban Responden Variabel X1

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel Kecerdasan Emosional didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarkan pada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel Kecerdasan Emosional dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.1
Tanggapan Responden Mengenai Kecerdasan Emosional (X1)

Item Pertanyaan	Skor										Mean
	STS		TS		KS		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	0	0	0	0	12	6.8	98	55.4	67	37.9	4.3107
X1.2	0	0	2	1.1	12	6.8	83	46.9	80	45.2	4.3616
X1.3	0	0	1	.6	17	9.6	94	53.1	65	36.7	4.2599
X1.4	0	0	2	1.1	22	12.4	125	70.6	28	15.8	4.0113
X1.5	0	0	0	0	24	13.6	132	74.6	21	11.9	3.9831
X1.6	0	0	0	0	19	10.7	67	37.9	91	51.4	4.4068
X1.7	0	0	2	1.1	17	9.6	104	58.8	54	30.5	4.1864
X1.8	0	0	4	2.3	26	14.7	98	55.4	49	27.7	4.0847
X1.9	0	0	1	.6	11	6.2	89	50.3	76	42.9	4.3559
X1.10	0	0	1	.6	16	9.0	98	55.4	62	35.0	4.2486
X1.11	0	0	1	.6	18	10.2	100	56.5	58	32.8	4.2147
X1.12	0	0	2	1.1	24	13.6	103	58.2	48	27.1	4.1130
X1.13	0	0	0	0	12	6.8	98	55.4	67	37.9	4.1412
X1.14	0	0	2	1.1	12	6.8	83	46.9	80	45.2	4.2712
X1.15	0	0	1	.6	17	9.6	94	53.1	65	36.7	4.2260
X1.16	0	0	2	1.1	22	12.4	125	70.6	28	15.8	4.1186
X1.17	0	0	0	0	24	13.6	132	74.6	21	11.9	4.0847
X1.18	0	0	0	0	19	10.7	67	37.9	91	51.4	4.1356
X1.19	0	0	2	1.1	17	9.6	104	58.8	54	30.5	4.1469
X1.20	0	0	4	2.3	26	14.7	98	55.4	49	27.7	4.0904
X1.21	0	0	1	.6	11	6.2	89	50.3	76	42.9	3.1299
X1.22	0	0	1	.6	16	9.0	98	55.4	62	35.0	3.3107

X1.23	0	0	1	.6	18	10.2	100	56.5	58	32.8	3.4915
X1.24	0	0	2	1.1	24	13.6	103	58.2	48	27.1	3.2881
X1.25	0	0	11	6.2	99	55.9	54	30.5	13	7.3	3.3898
X1.26	0	0	9	5.1	111	62.7	52	29.4	5	2.8	3.2994
X1.27	0	0	10	5.6	111	62.7	50	28.2	6	3.4	3.2938
X1.28	2	1.1	6	3.4	53	29.9	93	52.5	23	13.0	3.7288
X1.29	0	0	15	8.5	94	53.1	58	32.8	10	5.6	3.3559
X1.30	0	0	0	0	16	9.0	112	63.3	49	27.7	4.1864

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Kecerdasan Emosional dalam penelitian ini adalah variabel bebas X1. Kecerdasan Emosional merupakan kecerdasan yang bisa memotivasi kondisi psikologis menjadi pribadi-pribadi yang matang. Kecerdasan emosional terwujud dalam bentuk kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi informasi, koneksi dan pengaruh manusia. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling tinggi dari 30 pertanyaan dengan jawaban sangat setuju atau dengan jawaban sangat tinggi, hal tersebut sesuai dengan kriteria teori.

Untuk mengetahui rata-rata setiap item pertanyaan penelitian digunakan rentang skala yang kategori penilaian responden terhadap item pertanyaan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1,00 – 1,80 : Sangat Tidak Setuju

1,81 – 2,60 : Tidak Setuju

2,61 – 3,40 : Kurang Setuju

3,41 – 4,20 : Setuju

4,21 – 5,00 : Sangat Setuju

b. Hasil Jawaban Responden Variabel X2

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel Kecerdasan Spiritual didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam

kuesioner yang disebarkan pada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel Kecerdasan Spiritual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Tanggapan Responden Mengenai Kecerdasan Spiritual (X2)

Item Pertanyaan	Skor										Mean
	STS		TS		KS		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	0	0	1	.6	20	11.3	117	66.1	39	22.0	4.0960
X2.2	0	0	2	1.1	16	9.0	110	62.1	49	27.7	4.1638
X2.3	0	0	2	1.1	16	9.0	110	62.1	49	27.7	4.0734
X2.4	0	0	1	.6	19	10.7	123	69.5	34	19.2	3.6045
X2.5	0	0	10	5.6	67	37.9	83	46.9	17	9.6	3.9435
X2.6	0	0	1	.6	27	15.3	130	73.4	19	10.7	3.9887
X2.7	0	0	2	1.1	17	9.6	117	66.1	41	23.2	4.1130
X2.8	0	0	4	2.3	25	14.1	100	56.5	48	27.1	4.0847
X2.9	0	0	1	.6	16	9.0	102	57.6	58	32.8	4.2260
X2.10	0	0	1	.6	16	9.0	98	55.4	62	35.0	4.2486
X2.11	0	0	2	1.1	16	9.0	110	62.1	49	27.7	4.0452
X2.12	0	0	1	.6	19	10.7	123	69.5	34	19.2	3.9605
X2.13	0	0	10	5.6	67	37.9	83	46.9	17	9.6	4.1130
X2.14	0	0	1	.6	27	15.3	130	73.4	19	10.7	4.1525
X2.15	0	0	2	1.1	17	9.6	117	66.1	41	23.2	4.2486
X2.16	0	0	4	2.3	25	14.1	100	56.5	48	27.1	4.1412
X2.17	0	0	2	1.1	22	12.4	112	63.3	41	23.2	4.0847
X2.18	0	0	2	1.1	18	10.2	113	63.8	44	24.9	4.1243

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Kecerdasan Spiritual dalam penelitian ini adalah variabel bebas X2. Kecerdasan Spiritual merupakan kemampuan untuk mengembangkan sikap berfikir yang rasional. Kemampuan yang menonjol dan paling esensial dalam (diri, hati, jiwa, ruh) manusia yang tumbuh semenjak di alam arwah (mukmin), potensi yang dimilikinya mampu membangkitkan kesadaran akan makna kepatuhan akan nilai-nilai moral, norma-norma, serta kasih sayang kepada Tuhan maupun sesama makhluk ciptaan Allah. Dengan demikian akan memiliki kemauan atau rasa untuk meningkatkan ibadah kepada allah SWT. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan jawaban yang paling tinggi dari pertanyaan Saya yakin bisa memahami

setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan rata-rata jawaban adalah sangat setuju dengan jawaban sangat tinggi, hal tersebut sesuai dengan kriteria teori.

Untuk mengetahui rata-rata setiap item pertanyaan penelitian digunakan rentang skala yang kategori penilaian responden terhadap item pertanyaan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1,00 – 1,80 : Sangat Tidak Setuju

1,81 – 2,60 : Tidak Setuju

2,61 – 3,40 : Kurang Setuju

3,41 – 4,20 : Setuju

4,21 – 5,00 : Sangat Setuju

c. Hasil Jawaban Responden Variabel X3

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel Perhatian Orang Tua didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarkan pada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel Perhatian Orang Tua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Tanggapan Responden Mengenai Perhatian Orang Tua (X3)

Item Pertanyaan	Skor										Mean
	STS		TS		KS		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	0	0	0	0	12	6.8	98	55.4	67	37.9	4.3107
X3.2	0	0	2	1.1	12	6.8	83	46.9	80	45.2	4.3616
X3.3	0	0	1	.6	17	9.6	94	53.1	65	36.7	4.2599
X3.4	0	0	2	1.1	22	12.4	125	70.6	28	15.8	4.0113
X3.5	0	0	0	0	24	13.6	132	74.6	21	11.9	3.9831
X3.6	0	0	0	0	19	10.7	67	37.9	91	51.4	4.4068
X3.7	0	0	2	1.1	17	9.6	104	58.8	54	30.5	4.1864
X3.8	0	0	4	2.3	26	14.7	98	55.4	49	27.7	4.0847
X3.9	0	0	1	.6	11	6.2	89	50.3	76	42.9	4.3559
X3.10	0	0	1	.6	16	9.0	98	55.4	62	35.0	4.2486
X3.11	0	0	1	.6	18	10.2	100	56.5	58	32.8	4.2147

X3.12	0	0	2	1.1	24	13.6	103	58.2	48	27.1	4.1130
X3.13	1	.6	2	1.1	17	9.6	108	61.0	49	27.7	4.1412

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Perhatian Orang Tua dalam penelitian ini adalah variabel bebas X3. Perhatian Orang Tua merupakan pemusatan aktifitas psikis orangtua (ayah dan ibu) yang menjadi pendidik utama dan pertama yang ditujukan kepada anaknya sebagai bentuk keinginan orangtua agar anaknya dapat maju dan berkembang hingga mencaPendidikan Agama Islam keberhasilan dalam kegiatan belajarnya. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan jawaban yang paling tinggi dari pertanyaan Orang tua selalu menyuruh saya untuk belajar, dengan rata-rata jawaban sangat setuju, dengan jawaban sangat tinggi, hal tersebut sesuai dengan kriteria teori.

Untuk mengetahui rata-rata setiap item pertanyaan penelitian digunakan rentang skala yang kategori penilaian responden terhadap item pertanyaan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1,00 – 1,80 : Sangat Tidak Setuju

1,81 – 2,60 : Tidak Setuju

2,61 – 3,40 : Kurang Setuju

3,41 – 4,20 : Setuju

4,21 – 5,00 : Sangat Setuju

2. Analisis Data Variabel

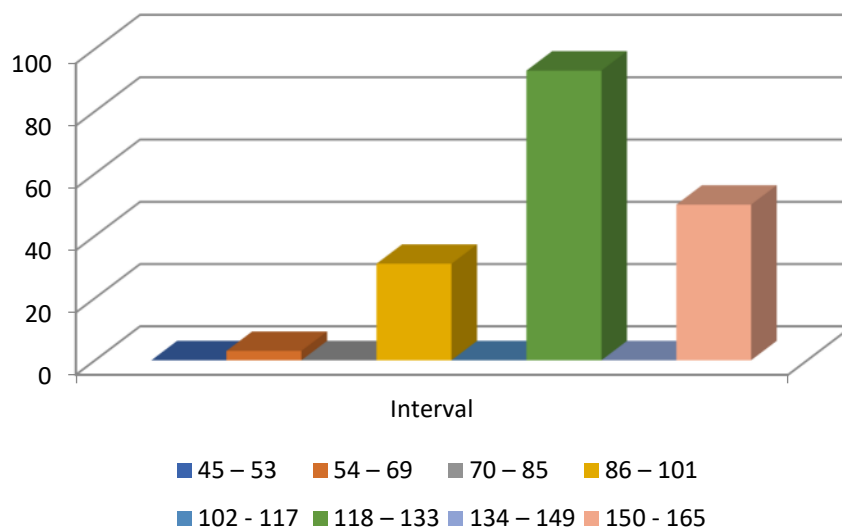
a. Analisis Data Responden Variabel X1

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu $\text{Jumlah Kelas} = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 177$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 177 = 8,42$ dibulatkan menjadi **8 kelas interval**. Rentang data dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data $150 - 30 = 120$. Sedangkan panjang kelas diperoleh dari $K = 120/8 = 15$.

Tabel 4.2.1 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional

No	Interval	F	%	Presentase Kumulatif
1	45 – 53	0	0	0
2	54 – 69	3	1,69	1,69
3	70 – 85	0	0	1,69
4	86 – 101	31	17,51	19,21
5	102 – 117	0	0	19,21
6	118 – 133	93	52,54	71,75
7	134 – 149	0	0	71,75
8	150 – 165	50	28,25	100
Jumlah		177	100	

Hasil distribusi frekuensi data variable kecerdasan emosional yang disajikan pada table di atas digambarkan dalam diagram berikut:



Kategorisasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Kecerdasan Emosional dalam penelitian ini didasarkan dengan membandingkan rata-rata ideal M_i dan $(M_i + S_{di})$ maka kedudukan rata-rata hitung berada M_i dan $M_i + S_{di}$ sebagaimana perhitungan berikut:

Jumlah item pernyataan 30 buah

Pilihan jawaban 1 samPendidikan Agama Islam 5

Nilai tertinggi ideal $= 30 \times 5 = 150$

Nilai terendah ideal $= 30 \times 1 = 30$

$M_i = \frac{1}{2} (\text{nilai ideal terendah} + \text{nilai ideal tertinggi})$

$$= \frac{1}{2} (30 + 150)$$

$$= \frac{1}{2} (180) = \mathbf{90}$$

$$\text{Sdi} = \frac{1}{6} (\text{nilai ideal tertinggi} - \text{nilai ideal terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (150 - 30)$$

$$= \frac{1}{6} (120) = \mathbf{20}$$

$$\text{Mi} + 1\text{Sdi} = 90 + 20 = \mathbf{110}$$

$$\text{Mi} - 1\text{Sdi} = 90 - 20 = \mathbf{70}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Kecerdasan Emosional sebagai berikut:

Tabel 4.2.2 Kriteria Variabel Kecerdasan Emosional

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1	$X \geq 110$	143	80,79	Tinggi
2	$70 \leq X < 110$	31	17,51	Sedang
3	$X < 70$	3	1,69	Rendah
Jumlah		70	100	

Gambar 4.2.1 Diagram Pie Distribusi Variabel Kecerdasan Emosional



Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki Kecerdasan Emosional yang tinggi sebesar 80,79 persen, dengan kategori sedang sebesar 17,51 persen dan

kategori rendah sebesar 1,69 persen. Maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin tergolong tinggi.

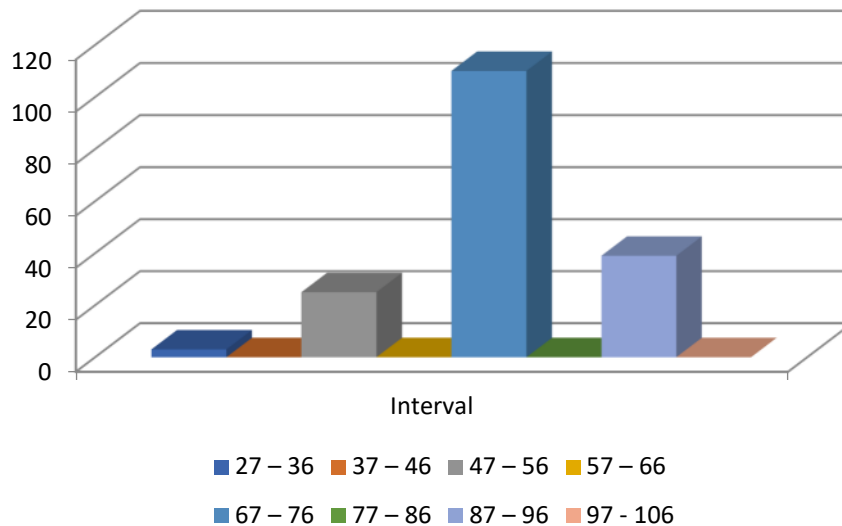
b. Analisis Data Responden Variabel X2

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu $\text{Jumlah Kelas} = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 177$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 177 = 8,42$ dibulatkan menjadi **8 kelas interval**. Rentang data dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data $90 - 18 = 72$. Sedangkan panjang kelas diperoleh dari $K = 72/8 = 9$.

Tabel 4.2.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecerdasan Spiritual

No	Interval	F	%	Presentase Kumulatif
1	27 – 36	3	1,54	1,54
2	37 – 46	0	0	1,54
3	47 – 56	25	14,12	15,66
4	57 – 66	0	0	15,66
5	67 – 76	110	62,08	77,74
6	77 – 86	0	0	77,74
7	87 – 96	39	22,25	100
8	97 – 106	0	0	100
Jumlah		177	100	

Hasil distribusi frekuensi data variable Kecerdasan Spiritual yang disajikan pada tabel di atas digambarkan dalam diagram berikut:



Kategorisasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Kecerdasan Spiritual dalam penelitian ini didasarkan dengan membandingkan rata-rata ideal M_i dan $(M_i + S_{di})$ maka kedudukan rata-rata hitung berada M_i dan $M_i + S_{di}$ sebagaimana perhitungan berikut:

Jumlah item pernyataan 18 buah

Pilihan jawaban 1 sam Pendidikan Agama Islam 5

Nilai tertinggi ideal $= 18 \times 5 = 90$

Nilai terendah ideal $= 18 \times 1 = 18$

$M_i = \frac{1}{2} (\text{nilai ideal terendah} + \text{nilai ideal tertinggi})$

$$= \frac{1}{2} (18 + 90)$$

$$= \frac{1}{2} (108) = \mathbf{54}$$

$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{nilai ideal tertinggi} - \text{nilai ideal terendah})$

$$= \frac{1}{6} (90 - 18)$$

$$= \frac{1}{6} (72) = \mathbf{12}$$

$M_i + 1S_{di} = 54 + 12 = \mathbf{66}$

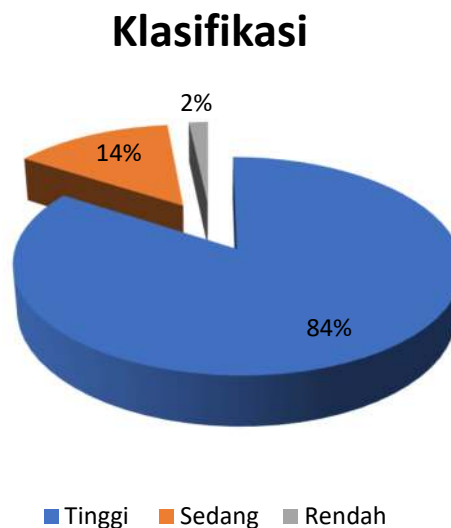
$M_i - 1S_{di} = 54 - 12 = \mathbf{42}$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel kecerdasan spiritual sebagai berikut:

Tabel 4.2.4 Kriteria Variabel Kecerdasan Spiritual

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1	$X \geq 66$	149	84,18	Tinggi
2	$42 \leq X < 66$	25	14,12	Sedang
3	$X < 42$	3	1,69	Rendah
Jumlah		177	100	

Gambar 4.2.2 Diagram Pie Distribusi Variabel Kecerdasan Spiritual



Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki Kecerdasan Spiritual yang tinggi sebesar 84,18 persen, dengan kategori sedang sebesar 14,12 persen dan kategori rendah sebesar 1,69 persen. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin tergolong tinggi.

c. Analisis Data Responden Variabel X3

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu $Jumlah\ Kelas = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 177$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 177 = 8,42$ dibulatkan menjadi **8 kelas interval**. Rentang

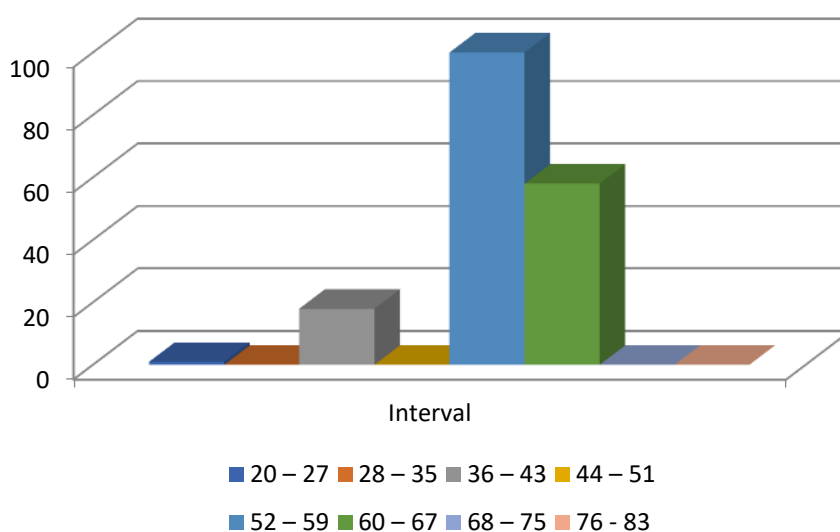
data dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data $65 - 13 =$

52. Sedangkan panjang kelas diperoleh dari $K = 52/8 = 6,5$ dibulatkan menjadi 7.

Tabel 4.2.5 Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

No	Interval	F	%	Presentase Kumulatif
1	20 – 27	1	0,56	0,56
2	28 – 35	0	0	0,56
3	36 – 43	18	10,17	10,73
4	44 – 51	0	0	10,73
5	52 – 59	100	56,50	67,23
6	60 – 67	58	32,77	100
7	68 – 75	0	0	100
8	76 – 83	0	0	100
Jumlah		177	100	

Hasil distribusi frekuensi data variable perhatian orang tua yang disajikan pada table di atas digambarkan dalam diagram berikut:



Kategorisasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Perhatian orang tua dalam penelitian ini didasarkan dengan membandingkan rata-rata ideal M_i dan $(M_i + S_{di})$ maka kedudukan rata-rata hitung berada M_i dan $M_i + S_{di}$ sebagaimana perhitungan berikut:

Jumlah item pernyataan 13 buah

Pilihan jawaban 1 samPendidikan Agama Islam 5

Nilai tertinggi ideal $= 13 \times 5 = 65$

$$\text{Nilai terendah ideal} = 13 \times 1 = 13$$

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{nilai ideal terendah} + \text{nilai ideal tertinggi}) \\ &= \frac{1}{2} (13 + 65) \\ &= \frac{1}{2} (78) = \mathbf{39} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sdi} &= \frac{1}{6} (\text{nilai ideal tertinggi} - \text{nilai ideal terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (65 - 13) \\ &= \frac{1}{6} (52) = \mathbf{8,7} \end{aligned}$$

$$\text{Mi} + 1\text{Sdi} = 39 + 8,7 = \mathbf{47,7}$$

$$\text{Mi} - 1\text{Sdi} = 39 - 8,7 = \mathbf{30,3}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 4.2.6 Kriteria Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1	$X \geq 47,7$	158	89,27	Tinggi
2	$30,3 \leq X < 47,7$	18	10,17	Sedang
3	$X < 30,3$	1	0,56	Rendah
Jumlah		177	100	

Gambar 4.2.3 Diagram Pie Distribusi Variabel Perhatian Orang Tua



Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki perhatian orang tua yang tinggi sebesar 89,27 persen, dengan kategori sedang sebesar 10,17 persen dan kategori rendah sebesar 0,56 persen. Maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin tergolong tinggi.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas X1

Uji validitas adalah Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika r hitung lebih besar daripada r tabel maka butir atau pertanyaan tersebut valid. Untuk lebih jelasnya mengenai uji data secara validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Validitas			
		r-Hitung	r-Tabel	Sig	Ket
Kecerdasan Emosional (X_1)	X1.1	0,574	0.1240	0,000	Valid
	X1.2	0,646	0.1240	0,000	Valid
	X1.3	0,606	0.1240	0,000	Valid
	X1.6	0,694	0.1240	0,000	Valid
	X1.7	0,697	0.1240	0,000	Valid
	X1.8	0,639	0.1240	0,000	Valid
	X1.9	0,634	0.1240	0,000	Valid
	X1.10	0,589	0.1240	0,000	Valid
	X1.11	0,729	0.1240	0,000	Valid
	X1.12	0,719	0.1240	0,000	Valid
	X1.13	0,637	0.1240	0,000	Valid
	X1.14	0,633	0.1240	0,000	Valid
	X1.17	0,646	0.1240	0,000	Valid
	X1.18	0,578	0.1240	0,000	Valid
	X1.19	0,586	0.1240	0,000	Valid
	X1.20	0,543	0.1240	0,000	Valid
	X1.21	0,326	0.1240	0,000	Valid
	X1.26	0,390	0.1240	0,000	Valid
Kecerdasan Spiritual (X_2)	X2.1	0,563	0.1240	0,000	Valid
	X2.2	0,664	0.1240	0,000	Valid

	X2.3	0,710	0.1240	0,000	Valid
	X2.4	0,511	0.1240	0,000	Valid
	X2.5	0,732	0.1240	0,000	Valid
	X2.7	0,738	0.1240	0,000	Valid
	X2.8	0,659	0.1240	0,000	Valid
	X2.9	0,721	0.1240	0,000	Valid
	X2.10	0,697	0.1240	0,000	Valid
	X2.11	0,731	0.1240	0,000	Valid
	X2.12	0,714	0.1240	0,000	Valid
	X2.13	0,692	0.1240	0,000	Valid
	X2.14	0,608	0.1240	0,000	Valid
	X2.15	0,575	0.1240	0,000	Valid
	X2.16	0,622	0.1240	0,000	Valid
	X2.17	0,567	0.1240	0,000	Valid
	X2.18	0,549	0.1240	0,000	Valid
Perhatian Orang Tua (X ₃)	X3.1	0,678	0.1240	0,000	Valid
	X3.2	0,734	0.1240	0,000	Valid
	X3.3	0,716	0.1240	0,000	Valid
	X3.4	0,707	0.1240	0,000	Valid
	X3.6	0,814	0.1240	0,000	Valid
	X3.7	0,744	0.1240	0,000	Valid
	X3.8	0,727	0.1240	0,000	Valid
	X3.9	0,763	0.1240	0,000	Valid
	X3.10	0,708	0.1240	0,000	Valid
	X3.11	0,793	0.1240	0,000	Valid
	X3.12	0,713	0.1240	0,000	Valid
	X3.13	0,651	0.1240	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Syarat tersebut menurut Sugiyono, yang harus dipenuhi yaitu memiliki kriteria sebagai berikut: (1) Jika $r > 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid. (2) Jika $r < 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.¹

Mengacu pendapat Sugiyono, maka pada variabel X1 pada item pertanyaan X1.4, X1.5, X1.15, X1.16, X1.22, samPendidikan Agama Islam dengan X1.25, kemudian X1.27, samPendidikan Agama Islam dengan X1.30 dinyatakan tidak valid karena Jika $r < 0,30$, oleh sebab itu instrumen tersebut dilakukan eliminasi. Sedangkan sisanya menunjukkan bahwa

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung, Alfabrta, 2014) Hlm. 178

seluruh item pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian dapat dinyatakan valid karena $r > 0,30$.

Pada variabel X2 pada item pertanyaan X2.6 dinyatakan tidak valid karena Jika $r < 0,30$, oleh sebab itu instrumen tersebut dilakukan eliminasi. Sedangkan sisanya menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian dapat dinyatakan valid karena $r > 0,30$.

Pada variabel X3 pada item pertanyaan X3.5 dinyatakan tidak valid karena Jika $r < 0,30$, oleh sebab itu instrumen tersebut dilakukan eliminasi. Sedangkan sisanya menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian dapat dinyatakan valid karena $r > 0,30$.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Untuk lebih jelasnya mengenai nilai *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Reliability
Tingkat Kecerdasan Emosional (X_1)	0,876	Reliabel
Kecerdasan Spiritual (X_2)	0,917	Reliabel
Perhatian Orang Tua (X_3)	0,925	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah (2021).

Dari hasil uji reliabilitas terhadap kuisisioner yang disebarkan, diperoleh hasil bahwa pada variabel Kecerdasan Emosional (X_1) memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,876, pada variabel Kecerdasan Spiritual (X_2) memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,917,

sedangkan variabel Perhatian Orang Tua (X_3) memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,925, dengan demikian dapat disimpulkan seluruh faktor atau butir adalah reliabel karena memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *kolmogorov smirnov* adalah lebih besar dari 0,01 (bebas masalah uji normalitas). Untuk mengetahuinya dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dari hasil output SPSS tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		177
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10515383
	Absolute	.035
Most Extreme Differences	Positive	.029
	Negative	-.035
Kolmogorov-Smirnov Z		.462
Asymp. Sig. (2-tailed)		.983

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Berdasarkan nilai signifikan yang ditunjukkan pada hasil output SPSS sebesar 0,983 dapat dinyatakan bahwa data adalah berdistribusi normal, karena memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikan 0,01.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi, dengan kriteria nilai VIF tidak lebih besar dari 10. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas

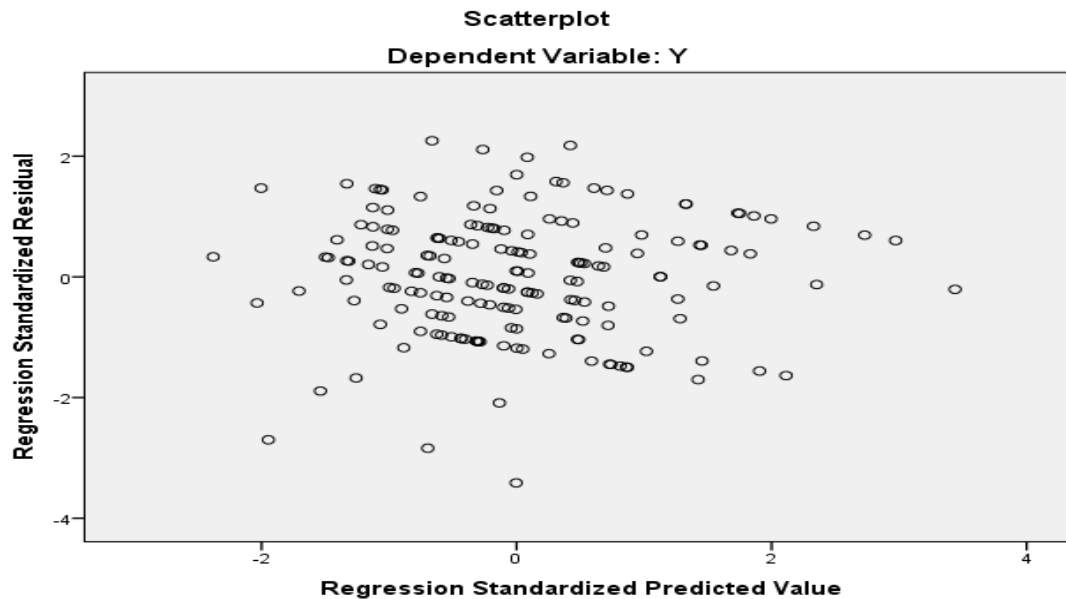
<u>Variabel</u>	<u>Tolerance</u>	<u>Variance Inflation Factor</u>
Kecerdasan Emosional (X_1)	.195	5.120
Kecerdasan Spiritual (X_2)	.255	3.923
Perhatian Orang Tua (X_3)	.149	6.691

Sumber: Data Primer diolah (2021).

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas. Karena semua pertimbangan dan syarat-syarat penelitian uji multikolinearitas sudah terpenuhi, dengan nilai VIF tidak lebih besar dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu: Apabila dalam gambar tersebut tidak terdapat pola tertentu yang teratur dan data tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diidentifikasi tidak terdapat heteroskedastisitas.



Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas

Sumber : Data Diolah Penulis 2021

Berdasarkan Gambar 4.1, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi

B. Pengujian Hipotesis

Hasil output dari SPSS 21 terhadap data skor yang telah dibuat berdasarkan jawaban responden dari kuisioner yang telah dibagikan, kemudian dirangkum menjadi bahasan-bahasan sebagaimana yang terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji Persamaan Regresi dan Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	72.934	3.433		21.248	.000
1 X1	.236	.059	.643	3.988	.000
1 X2	.130	.064	.286	2.028	.044
1 X3	.084	.102	.153	.830	.408

Sumber: Data Primer diolah (2021)

1. Persamaan Regresi

Secara matematis model fungsi regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut :

Interpretasi persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = 72.934 + 0,236.X_1 + 0,130.X_2 + 0,084.X_3$$

- a. Peningkatan terhadap variabel Kecerdasan Emosional (X_1) 0,236 adalah positif, yang berarti bahwa adanya hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikat, semakin meningkat nilai pada variabel Kecerdasan Emosional, maka hubungan Prestasi Belajar juga akan meningkat sebesar 23,6%
- b. Peningkatan terhadap variabel Kecerdasan Spiritual (X_2) 0,130 adalah positif, yang berarti bahwa adanya hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikat, semakin meningkat nilai pada variabel Kecerdasan Spiritual, maka hubungan Prestasi Belajar juga akan meningkat sebesar 13%
- c. Peningkatan terhadap variabel Perhatian Orang Tua (X_3) 0,084 adalah positif, yang berarti bahwa adanya hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikat, semakin meningkat nilai pada variabel Perhatian Orang Tua, maka hubungan Prestasi Belajar juga akan meningkat sebesar 84 %.

2. Hasil Uji-t

Uji t Digunakan untuk menghitung signifikansi pengaruh secara parsial atau dari masing-masing variabel X terhadap Y. Hasil nilai signifikansi pengujian (Sig.t) sebagai berikut :

- a. Variabel X_1 Kecerdasan Emosional didapatkan nilai sig. = 0,000 (Nilai Sig. < 0,01) lebih kecil dari 0,01, yang artinya secara parsial variabel Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Prestasi Belajar. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima atau teruji kebenarannya

dengan hasil pengujian Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin

- b. Variabel X2 Kecerdasan Spiritual didapatkan nilai sig. = 0,044 (Nilai Sig. < 0,01) lebih besar dari 0,01, yang artinya secara parsial variabel Kecerdasan Spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Prestasi Belajar. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini ditolak atau tidak teruji kebenarannya dengan hasil pengujian Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin
- c. Variabel X3 Perhatian Orang Tua didapatkan nilai sig. = 0,408 (Nilai Sig. > 0,01) lebih besar dari 0,01, yang artinya secara parsial variabel Perhatian Orang Tua tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Prestasi Belajar. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini ditolak atau tidak teruji kebenarannya dengan hasil pengujian Perhatian Orang Tua tidak berpengaruh signifikan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin.

3. Hasil Uji-F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen atau terikat. Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil nilai signifikansi pengujian (Sig.F) sebagai berikut :

Tabel 4.9
Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	232.537	3	77.512	7.902	.000 ^b
	Residual	1696.989	173	9.809		
	Total	1929.525	176			

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Dari Uji Anova atau F test, didapat tingkat signifikansi nilai sig. = 0.000 (Nilai Sig. < 0,01) Karena probabilitas 0,000 dengan demikian secara serentak atau secara bersama-sama variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar.

4. Hasil Uji Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan suatu model penelitian dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang ada. Dengan demikian akan diketahui seberapa besar variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen yang ada. Berikut tabel untuk memprediksi variasi dependen.

Tabel 4.10
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

Tabel 4.11
Tabulasi interpretasi nilai R

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,800 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,600 – 0,799	Kuat
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2005)

Tabel model summary terlihat nilai Nilai R dengan nilai sebesar 0,347 atau 34,7% adalah koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel X1, X2, X3 terhadap variable Y. Nilai korelasi tersebut menunjukkan tingkat hubungan rendah karena berada di antara 0,200 samPendidikan Agama Islam dengan 0,399. Artinya model penelitian mampu menjelaskan dari perubahan Prestasi Belajar sebesar 34,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 34,7\% = 55,3\%$) dijelaskan oleh faktor lain.